

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2011:118). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui yang menyebabkan keberhasilan kredensialing fasilitas kesehatan tingkat pertama (klinik) di fktp wilayah bpjs kesehatan kantor cabang malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus melalui Wawancara dan Observasi, untuk mengetahui dari segi manakah fasilitas kesehatan tingkat pertama menjadi berhasil.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 1 klinik wilayah malang dengan melalui indikator minimal penilaian kredensialing fasilitas kesehatan tingkat pertama melalui wawancara dan observasi kepada klinik bpjs kesehatan yang sudah bekerja sama dan waktu untuk penelitian satu klini selama 30-60 menit perkunjungan.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah wawancara dan observasi dengan disesuaikan indikator minimal kredensialing fasilitas kesehatan dari pihak klinik yang sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan huruf atau kata, kalimat atau angka yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data tersebut merupakan sifat atau karakteristik dari sesuatu yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:180). Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer. Berikut data primer :

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:225). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui dokumen nilai kredensialing mengenai pengetahuan, lingkup pelayanan, komitmen pelayanan, target waktu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam kredensialing pada penelitian ini adalah gambaran proses pelaksanaan kredensialing oleh BPJS Kesehatan bagi FKTP (klinik) wilayah Malang data primer 30 Klinik yang sudah bekerjasama dengan pihak BPJS Kesehatan berdasarkan data sampel yang di berikan.

3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 215 faskes BPJS Kesehatan primer se-Malang raya

2. Sampel

sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* sendiri di bagi menjadi dua kriteria :

1. Inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan di jadikan sampel, pada penelitian ini mengambil Klinik sebanyak satu Klinik dari 215 faskes primer wilayah malang

2. Eksklusi

Kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa di jadikan sebagai sampel penelitian (*notoatmodjo : 2010*).

3.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2011:174). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014:145). Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat Kondisi fisik, Ketersediaan alat, Ketersediaan SDM.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, lalu pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti (Gunawan, 2013:162). Wawancara dilakukan dengan pedoman yang berupa kuesioner dan telah disiapkan sebelumnya. Sehingga interviewer tinggal membacakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

3.7 Teknik Penyajian

Data yang sudah terkumpul dari Dokumen nilai kredensialing klinik tersebut lalu dilakukan transkrip data secara verbal kemudian disusun untuk dianalisis. Untuk memvalidasi kesesuaian antara indikator keberhasilan terima kredensialing BPJS dengan dokumen hasil nilai kredensialing klinik, sehingga mendapat untuk mengetahui yang menyebabkan keberhasilan kredensialing fasilitas kesehatan tingkat pertama (klinik) di fktip wilayah bpjs kesehatan kantor cabang malang.